Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

IMPLEMENTASI MEDIA PERMAINAN BINGO SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA (SLB)

Anastasia Sarabiti Openg[1], Rinaldi Yusup [2]
Universitas Nusa Putra
[1]anastasia.sarabiti_sd22@nusaputra.ac.id
[2]rinaldi.yusup@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

Numeracy skills are a basic part of learning math, but students in Special Needs Schools often find it hard to understand math ideas when they only use traditional teaching methods. This internship report looks at how a bingo game was used as a way to help SLB students improve their numeracy skills. The activities took place in three steps: first, planning; second, carrying out learning activities with bingo; and third, checking how well the learning went. The results show that using bingo as a teaching tool helps students become more interested and involved in their lessons, and it also helps them improve their math skills. So, playing bingo games can be a fun and effective way to learn. This learning tool helps students get involved more, makes them feel more sure about solving math problems, and creates a classroom where people learn together and talk more. The process of carrying out the implementation showed that students started to pay more attention to instructions and showed more excitement during their learning activities. They could more easily spot numbers, do easy math, and use basic math ideas during class activities. The game-based method also made math lessons less boring, allowing students to learn in a more fun and engaging way. Also, teachers could give quick feedback and better understand what each student needs to learn. Overall, the results show that using educational games in math lessons can help create a more inclusive learning environment, increase student involvement, and support the growth of important math skills for students with special needs in different learning situations, while also encouraging teamwork, participation, and self-reliance.

Keywords: Bingo, numeracy skills, (SLB) students

ABSTRAK

Keterampilan numerasi adalah salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran matematika; namun, siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika ketika pembelajaran hanya bergantung pada media konvensional. Laporan praktik kerja ini membahas penerapan media permainan bingo sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa SLB. Aktivitas dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan bingo, dan penilaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media permainan bingo meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar serta berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan numerasi mereka. Oleh karena itu, media permainan bingo dapat dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran ini mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika, serta menciptakan lingkungan kelas yang lebih interaktif. Proses penerapannya menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih responsif terhadap instruksi dan menunjukkan semangat yang lebih besar saat berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Mereka lebih mampu mengenali angka, melakukan perhitungan sederhana, dan menerapkan konsep matematika dasar dalam tugas-tugas di kelas. Pendekatan berbasis permainan juga membantu mengurangi rasa bosan selama pembelajaran matematika, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik langsung dan mengenali kebutuhan belajar siswa dengan lebih efektif. Hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa mengintegrasikan permainan pendidikan dalam pembelajaran matematika dapat membantu menciptakan proses belajar yang lebih inklusif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung pengembangan kompetensi numerasi penting bagi siswa yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus dalam berbagai lingkungan belajar sekaligus mendorong partisipasi, kolaborasi, dan kemandirian.

Kata Kunci: Bingo, kemampuan berhitung, siswa (SLB*)*

A. Pendahuluan

Program magang merupakan salah satu tahapan penting dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada calon guru dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dilapangan. Selama kegiatan magang, mahasiswa calon guru kerap menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tantangan tersebut

semakin terasa Ketika mahasiswa ditempatkan di lingkungan Pendidikan yang memiliki kebutuhan khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB).

Pendidikan bagi peserta didik di SLB berlandasanvitas serta penyesuaian proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Peserta didik SLB memiliki karakteristik yang beragam, diantaranya keterbatasan dalam konsentrasi, pemahaman konsep, maupun keterampilan motorik halus. Kondisi tersebut menuntut Pendidikan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, terarah, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Berdasarkan standar kurikulum SLB, kemampuan berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa karena memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelolah keuangan sederhana, memahami konsep waktu serta menyelesaikan permasalahan sederhana. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa SLB yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan dan operasi hitung, yang salah satunya disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif.

Pembelajaran matematika, khususnya pada aspek kemampuan berhitung, seringkali menjadi materi yang menantang bagi siswa SLB. Metode pembelajaran konvesional yang cenderung bersifat satu arah dan memiliki struktur yang kaku dinilai kurang mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam prose pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sebagai Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media permainan dipandang sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah permainan bingo, yangbmemiliki aturan sederhana serta berfokus pada pengenalan angka dan operasi hitung. Media ini memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam proses pembelajaranguna membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, selama pelaksanaan kegiatan magang di SLB PGRI Cisaat, penulis mencoba menerapkan media permainan bingo sebagai salah satu Upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Penerapan media ini selanjutnya dijadikan sebagai focus utama dalam laporan magang ini. untuk meningkatkan etos kerja, semangat dan orientasi pendidikan mahasiswa yang siap bersaing menghadapi dunia kerja [4].

B. Metode Penelitian

Pelaksanaan kegiatan magang di SLB PGRI Cisaat, dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan. Kegiatan magang ini menggunakan metode deskriptif dengan desain pra-tes dan pasca-test. Metode deskriptif tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi atau perubahan objek yang di amati sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tertentu, tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel penelitian.

Melalui penerapan metode ini, mahasiswa calon Guru Sekolah Dasar diharapkan mampu melaksanakan kegiatan magang secara sistematis dan terarah. Proses pelaksanaan kdisusun kedalam beberapa tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan magang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan praktik dan evaluasi.

1) Tahap Perencanaan merupakan tahap awal yang mencakup penetapan tujuan magang, pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, serta penyusunan rencana kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2) Tahap Persiapan; pada tahap ini, mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan magang, baik dari segi kesiapan mental, administrasi, maupun pemahaman terhadap lingkungan sekolah tempat magang dilaksanakan.
3) Tahap Pelaksanaan merupakan kegiatan inti, Dimana mahasiswa melaksanakan praktik secara langsung disekolah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
4) Tahap Evaluasi dilakukan setelah kegiatan praktik selesai, dengan melibatkan guru pamong atau pendamping untuk menilai pelaksanaan magang serta memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Penerapan tahapan-tahapan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan kegiatan magang secara lebih struktur serta meningksatkan pemahaman terhadap setiap proses yang dilalui selama kegiatan berlangsung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi oleh program studi terkait lembaga dan pemetaan tempat magang mahasiswa Universitas Nusa Putra sejak bulan September 2025. Melakukan komunikasi dengan pihak SLB PGRI Cisaat secara langsung terkait perkenalan mahasiswa magang Universitas Nusa Putra dengan pihak sekolah, adapun kegiatan *Internship* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan			
	Sep	Okt	Nov	Des
Pengenalan lingkungan sekolah	■			
Observasi kegiatan pagi & pembelajaran	■	■	■	
Izin	■			
Mendampingi siswa & membantu guru		■		

■ Kotak berwarna hitam menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan.

- Kotak berwarna putih menunjukkan bahwa kegiatan tidak dilaksanakan

a) Kegiatan Observasi Awal dan Penerimaan

Survei lokasi tempat *internship* dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 dengan mengunjungi langsung tempat mitra magang, yaitu di SLB PGRI Cisaat yang berlokasi di Jalan Raya Cisaat. No. 131, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Mahasiswa mendatangi langsung lokasi magang dan melakukan diskusi terkait rencana pelaksanaan magang di SLB PGRI Cisaat sekaligus menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada pihak SLB PGRI Cisaat yang di terima langsung oleh kepala sekolah.





Gambar 1. Observasi Awal

Kegiatan observasi dilaksanakan selama 2 hari. Pada kegiatan ini, mahasiswa magang melakukan pengamatan langsung lingkungan kerja sekitar dan ikut terlibat dalam kegiatan yang ada di SLB PGRI Cisaat. Selanjutnya, mahasiswa diberikan pengenalan lembaga, struktur organisasi, serta fasislitas yang terdapat di SLB PGRI Cisaat. Untuk faasilitas cukup lengkap dan bersih.

b).Kegiatan belajar

mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari seluruh rangkaian aktivitas di sekolah. Pada program praktik lapangan, kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa setelah melalui proses diskusi dan koordinasi dengan kepala sekolah serta para guru. Hasil musyawara tersebut, disusunlah pembagian jadwal mengajar yang jelas agar setiap mahasiswa mengetahui kelas yang harus diampu. Perencanaan yang matang, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih tertib, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengajar berdasarkan jadwal mata pelajaran yang berlaku di setiap kelas. Memungkinkan mahasiswa untuk benar-benar merasakan pengalaman mengajar seperti guru sesungguhnya, mulai dari persiapan materi, pengelolaan kelas, sampai evaluasi pembelajaran.

Memungkinkan mahasiswa untuk benar-benar merasakan pengalaman mengajar seperti guru sesungguhnya, mulai dari persiapan materi, pengelolaan kelas, sampai evaluasi pembelajaran.

c). Kegiatan Baris Berbaris

Kegiatan baris-berbaris siswa sekolah SLB dimulai pada pukul 07.30, ketika para guru sudah bersiap di lapangan untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam membentuk barisan yang rapi dan tertib. Siswa diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelas masing- masing, berdiri dengan sikap tegap, serta

mengikuti aba-aba yang diberikan oleh guru dengan penuh disiplin.

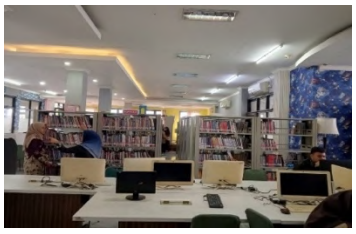


Gambar 2. Baris Berbaris

d).Kegiatan Kunjungan Keperpustakaan

Terlihat suasana kegiatan kunjungan ke perpustakaan yang berlangsung dengan tertib dan nyaman. Beberapa siswa duduk bersama di meja untuk membaca dan berdiskusi, sementara siswa lainnya memilih duduk di sudut ruangan sambil membaca buku secara mandiri. Rak- rak buku yang tersusun rapi di sekeliling ruangan memudahkan siswa dalam memilih bahan bacaan sesuai minat dan kebutuhan mereka





Gambar 3. Kunjungan Keperpustakaan

e).Kegiatan Kunjungan dari Puskesmas

Kegiatan kunjungan dari puskesmas ke sekolah dilaksanakan dalam rangka pemeriksaan kesehatan siswa secara berkala, seperti pengecekan tinggi dan berat badan, tekanan darah, serta pemeriksaan kondisi kesehatan umum, guna memantau pertumbuhan, mendeteksi dini masalah kesehatan, dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal.





Gambar 4. Kunjungan dari Puskesmas

f).Kegiatan Olahraga Bersama



Kegiatan olahraga bersama di sekolah dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi dalam rangka meningkatkan kebugaran jasmani siswa melalui aktivitas fisik secara teratur, seperti pemanasan, peregangan otot, dan gerakan senam bersama di lapangan sekolah, guna menjaga kesehatan tubuh, melatih kelenturan dan kekuatan otot, serta menumbuhkan semangat kebersamaan dan kedisiplinan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal



Gambar 5. Olahraga Bersama

g).Kegiatan Pembersian Akuarium

Kegiatan pembersihan akuarium di sekolah dilaksanakan dalam rangka menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan pemeliharaan ikan melalui kegiatan membersihkan kaca akuarium, mengganti dan menyaring air, menata kembali batu, tanaman air, serta memindahkan ikan secara hati-hati selama proses pembersihan, guna melatih tanggung jawab, ketelitian, dan kepedulian siswa terhadap makhluk hidup serta lingkungan, sehingga media pembelajaran tentang ekosistem perairan tetap terjaga dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal.





Gambar 6. Pembersian Akuarium

h).Kegiatan Penarikan

Kegiatan penarikan dilaksanakan sebagai bentuk penutupan dan penyerah an kembali mahasiswa praktik kepada pihak sekolah setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan pengabdian dan pembelajaran di sekolah, yang ditandai dengan pertemuan bersama kepala sekolah, guru, serta mahasiswa untuk menyampaikan ucapan terima kasih, kesan dan pesan, serta evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, guna mempererat kerja sama antara institusi pendidikan dan sekolah serta memberikan pengalaman dan pembelajaran yang bermakna bagi semua pihak .





Gambar 7. Penarikan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan internship di SLB PGRI Cisaat yang dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 1 Desember 2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1). Kegiatan internship berupa praktik mengajar mata pelajaran Matematika di SLB PGRI Cisaat telah terlaksana dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan penguasaan kelas dan materi pada tahap awal, namun melalui dukungan teman sejawat, guru pamong, dosen pembimbing, serta usaha yang dilakukan secara berkelanjutan, kegiatan internship dapat berjalan secara optimal dan memberikan hasil yang memuaskan

2). Pelaksanaan internship memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, karena selain memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, mahasiswa juga belajar menghadapi berbagai karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus

3). Pelaksanaan internship sesuai dengan ketentuan mampu menumbuhkan sikap profesional dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mengelola serta mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung

4.) Kegiatan internship menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan serta mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan kelas. Melalui kegiatan ini mahasiswa memahami secara nyata tugas, kewajiban,dan tanggung jawab sebagai guru

Selain sebagai tempat penerapan ilmu, kegiatan internship juga menjadi sarana memperoleh pengalaman baru yang tidak diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa belajar menghadapi berbagai permasalahan yang muncul secara tidak terduga dalam proses pembelajaran maupun manajemen pendidikan di sekolah. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa menjadi lebih dewasa, mengenali potensi diri, serta meningkatkan rasa percaya diri sebagai calon pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak SLB PGRI Cisaat yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerjasama selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi institusi mitra maupun pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

T.P, “Pedoman Study Completion Program 2025,” Nusa Putra 2025, Availabe: Https://drive.google.com/file/d/16jbTcWcY4MfTubAJwoHI0Z7-jP4nLXHt/view?ups=drivesdk

Sumardi no, (20140 Maganga dan Mentoring. G.Romanhona (Ed) Apa itu homeschooling:35gagasan Pendidikan berbasis keluaraga (1st edition.,P. 166) Jakarta. PandaMedia

Sumardi no, (20140 Maganga dan Mentoring. G.Romanhona (Ed) Apa itu homeschooling:35gagasan Pendidikan berbasis keluaraga (1st edition.,P. 166) Jakarta. PandaMedia

Universitas Pelita Harapan. (n.d.). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Diakses dari; https://www.uph.edu/en/departemenet/primary-education/

Sadiyah,H. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Matematika. Diakses dati; https://repository.uinsi.ac.id/hamdle/123456789/4008